



BAB 5 PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hadits tentang *bai'at* ini dapat dibagikan kepada tiga bagian, yaitu *hadits* tentang perintah *bai'at* kepada pemimpin, orang yang meminta *bai'at* dibatalkan dan *bai'at* karena ambisi duniawi. Setelah diteliti dari segi ketersambungan sanad dan kualitas perawi bahwa *hadits* ini memiliki sanad yang bersambung dari awal sampai akhir dan adanya proses penerimaan dan periwayatan serta jarak umur mereka memungkinkan mereka bertemu atau hidup sezaman. Maka kesemua *hadits* yang diteliti tersebut berstatus *shahih* dan dapat dijadikan hujjah dalam beramal.
2. Para jumbuh ulama' (ahli Sunnah wal-Jama'ah) mengambil kesimpulan bahwa urusan-urusan umat tidak akan berjalan dengan lancar dan mulus tanpa adanya seorang pemimpin atau imâmah. Dan tidak akan sah seorang menjadi imam (khalifah) kecuali melalui proses *bai'at*. Dan selama setia terhadap *bai'at* maka hukumnya wajib, tidak ada *bai'at* kecuali setelah bermusyawarah dengan kaum muslimin.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *bai'at* kepada seorang pemimpin itu sudah jelas bahkan pada masa Nabi pun sudah menggunakan *bai'at* pemimpin ini dan *bai'at* pemimpin ini tidak asal memilih pemimpin begitu saja akan tetapi harus dengan musyawarah kepada rakyat atau wakil rakyat yang telah ditunjuk oleh rakyat.

Dari semua penjelasan tentang konsep *bai'at* dalam *hadits-hadits* yang penulis paparkan di atas yang terdiri dari bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1 : Bahwa implementasi dan *bai'at* dalam kehidupan umat Islam sangatlah dibutuhkan, sebagai wujud dari kesetiaan umat muslim dan kesetiaan itu bukan saja hanya patuh atau taat terhadap seorang pemimpin, akan tetapi kesetiaan terhadap



syari'at Islam dan tuntutan-tuntutan moral dalam Islam yang ditekankan kepada seluruh kaum muslimin.

1.2 : Dalam ajaran Islam, mengurus umat itu tergolong kewajiban yang bernilai besar. Bahkan agama tidak bisa ditegakkan kecuali dengannya, oleh karena itu pengangkatan seorang pemimpin merupakan hal yang wajib dan harus dilakukan oleh kaum muslimin dalam setiap perkumpulan atau dalam mengurus umat sebagaimana yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

5.2 Saran-saran

Melihat dari fenomena kehidupan manusia terutama umat Islam yang selalu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan secara terus-menerus sesuai dengan perubahan zaman dan berusaha untuk mencapai kehidupan yang Islami, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

- a. Melihat dari kenyataan sejarah, bahwa Islam adalah agama wahyu yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kepada manusia, namun bagi umat manusia terutama umat Islam masih mengalami kemunduran dalam mengimplementasikan wacana tentang persoalan agama baik berupa ibadah maupun muamalah. Ini disebabkan umat Islam tidak istiqomah dalam memegang komitmen untuk selalu berpegang teguh pada syariat Islam dan mengkristalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada umat Islam supaya lebih mendalami, memahami, dan mengkaji lebih luas lagi serta mengamalkannya nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, baik melalui studi-studi penafsiran para mufasir maupun literatur-literatur sejarah yang lain mengenai persoalan kehidupan umat Islam. Sehingga umat Islam mencapai kehidupan yang Islami seperti yang telah terjadi pada pada zaman Rasulullah.
- b. *Bai'at* dalam Islam mungkin masih dipandang oleh sebagian umat Islam hanya merupakan sejarah belaka yang terjadi pada masa Rasulullah atau sahabat. Dan tidak perlu lagi digunakan pada masa sekarang bahkan *bai'at* dalam Islam sama sekali sudah hilang dan tidak lagi menjadi persoalan yang penting dalam kehidupan umat Islam untuk mengangkat pemimpin, untuk itulah, kajian ilmiah yang penulis uraikan ini, diharapkan dapat memberikan sedikit masukan terhadap

umat Islam untuk lebih memahami lagi tentang makna *bai'at* dalam Islam dan merealisasikannya dalam kehidupan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

